

V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Hasil dari analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Pengungkapan *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan disebabkan informasi tanggung jawab sosial perusahaan telah direspon baik oleh investor. Pengungkapan *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan disebabkan tingginya kesadaran perusahaan untuk menerapkan *good corporate governance* sebagai suatu kebutuhan, bukan sekedar kepatuhan terhadap regulasi yang ada.
2. Profitabilitas yaitu *return on equity* tidak memoderasi hubungan antara pengungkapan *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena besarnya biaya yang dikeluarkan untuk *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* mempengaruhi besarnya profitabilitas yang didapat, semakin luas pengungkapan semakin besar pula biaya sehingga menurunkan profitabilitas.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini berdasarkan atas kesimpulan penelitian adalah:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemerintah, Bapepam, dan IAI dalam merumuskan kebijakan, peraturan, dan standar terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia. Mengingat semakin pentingnya pengungkapan CSR, maka regulator agar lebih mengintensifkan semua perusahaan yang terdaftar di BEI untuk melakukan kegiatan CSR sebagai salah satu wujud kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan.
2. Secara praktis, diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menambah alat pengukuran rasio profitabilitas lainnya seperti ROA dan NPM atau menggunakan faktor-faktor di luar variabel dalam penelitian ini. Selain itu juga diharapkan dapat meneliti selain sektor perusahaan manufaktur seperti sektor industri, garment atau perbankan dan memperpanjang, memperbarui periode dan objek pengamatan, serta tidak hanya melihat pada laporan tahunan, tetapi diharapkan dapat melihat atau menggunakan laporan perusahaan lainnya seperti laporan keberlanjutan perusahaan.
3. Bagi pembuat kebijakan, diharapkan dapat lebih lengkap dan obyektif dalam mengungkapkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengungkapan CSR dan GCG perusahaan dalam laporan tahunannya dan

juga memperhatikan aspek GCG dan pengungkapan CSR perusahaan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, hanya sekitar 90 laporan keuangan dari tahun 2011-2013 untuk 30 perusahaan yang termasuk kedalam kelompok manufaktur, dan sampel merupakan jenis perusahaan yang sejenis. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih besar, dalam rentang waktu yang lebih lama dan menggunakan sampel dari perusahaan yang lebih beragam.
2. *Good corporate governance* yang digunakan masih menggunakan 4 proksi yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi, komisaris independen dan komite audit yang dilebur dengan analisis faktor. Penelitian selanjutnya diharapkan *Good corporate governance* yang digunakan dapat menambah beberapa proksi lagi seperti *corporate secretary*, komite-komite lain yang ada dalam perusahaan atau mempertimbangkan pengukuran lain dari *good corporate governance* seperti indeks *good corporate governance* atau rating *good corporate governance*.
3. Moderating variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan profitabilitas yaitu *return on equity*. Penelitian selanjutnya dapat

mempertimbangkan beberapa variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan untuk dijadikan variabel moderating seperti *return on asset*, *cash holding*, *dividen payout ratio*, dan *investment opportunity*.

